

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pemilihan Jurusan di SMK Unggulan Husada Banjarmasin, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pemilihan jurusan di SMK Unggulan Husada Banjarmasin dilaksanakan melalui empat proses tahapan yaitu tahap awal pada saat PPDB diberikan gambaran awal tentang jurusan yang ada di sekolah tersebut, tahap kedua pembentukan kepanitian PPDB yang diketahui dan disetujui oleh kepala sekolah dan penunjukkan ketua PPDB dan tugas keterlibatan guru BK, tahap ketiga yaitu pembentukan jumlah panitia 20 orang dan berikutnya memilih anggota kepanitian serta pembagian jadwal, dan tahap keempat pelaksanaan dari pembagian tugas yang telah ditetapkan.
2. Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pemilihan jurusan di SMK Unggulan Husada Banjarmasin terkait kegiatan pemilihan jurusan di sekolah tersebut, diantaranya yaitu melakukan tes tertulis ataupun secara online. Kemudian melakukan wawancara, mengumpulkan data-data mereka. Memberikan layanan informasi, melakukan pemantapan dan pemahaman diri, melakukan perencanaan dan pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling. Serta memberikan nasihat terhadap peserta didik terhadap permasalahan selama menjalani pendidikan terkait dengan jurusan yang mereka ambil.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan tentang hasil tersebut maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Sekolah**

Hendaknya sekolah menambah lagi personil guru Bimbingan dan Konseling, sehingga dalam memerankan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling lebih aktif lagi pelayanannya, serta sekolah bisa melibatkan guru Bimbingan dan Konseling lebih aktif lagi pada saat awal pemilihan jurusan, agar peserta didik tidak salah dalam menentukan pilihan jurusan. bila ada peserta didik yang tidak lulus dengan jurusan yang diinginkan maka ditempatkan pada jurusan yang sedikit berkaitan dengan minatnya atau kemampuan yang dimilikinya.

### **2. Bagi guru BK**

Hendaknya selalu meningkatkan layanan Bimbingan dan Konseling untuk dapat melaksanakan perannya dengan lebih baik lagi dalam pemilihan jurusan, dan guru Bimbingan dan Konseling bisa meningkatkan lagi kerjasama dengan personel lain dalam pelaksanaan pemilihan jurusan dan berperan penting dalam menyelesaikan berbagai permasalahan peserta didik. Dalam pelaksanaan layanan memilih jurusan, guru Bimbingan dan Konseling diharapkan terus bekerjasama dengan kepala sekolah, guru/pendidik, dan orang tua untuk membantu peserta didik mencapai perkembangan secara optimal.